

***CROWD MANAGEMENT PENYELENGGARAAN
FESTIVAL MUSIK HEAD IN THE CLOUDS
JAKARTA 2022***

**PROYEK AKHIR
Diajukan sebagai salah satu syarat
Dalam menempuh studi pada
Program Diploma IV**



Oleh:
ANTHONY SAMUEL MARANATHA S
Nomor Induk: 201923290

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN KONVENSI & ACARA
JURUSAN PERJALAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI
BANDUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**"CROWD MANAGEMET PENYELENGGARAAN FESTIVAL MUSIK HEAD IN THE
CLOUDS JAKARTA 2022"**

NAMA : ANTHONY SAMUEL MARANATHA S

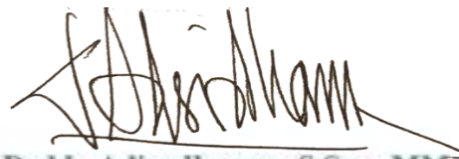
NIM : 201923290

PROGRAM STUDI : PENGELOLAAN KONVENSI DAN ACARA

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Marsianus Raga, S.ST.Par., MM.Par.
NIP: 19751024 20092 1 001


Deddy Adisudharma, S.Sos., MM.
NIP: 19700210 200312 1 001

Bandung, 31 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama


Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM. Par CHE.
NIP. 19710316 199603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR

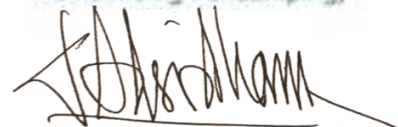
**CROWD MANAGEMENT PENYELENGGARAAN FESTIVAL MUSIK HEAD IN THE CLOUDS
JAKARTA 2022**

NAMA : ANTHONY SAMUEL MARANATHA S
NIM : 201923290
JURUSAN : PERJALANAN
PROGRAM STUDI : PENGELOLAAN KONVENSI & ACARA

Pembimbing Utama,


Marsianus Raga, S.ST.Par., MM.PAR.
NIP. 19751024 200902 1 001

Pembimbing Pendamping,


Deddy Adisudharma, S.Sos., MM.
NIP. 19700210 200312 1 001

Penguji I,


Syaeful Muslim, S.Pd., M.M.
NIP. 19721019 200502 1 001

Penguji II,


Endang Komesty Sinaga, S.ST.Par., MM.Par, CHE
NIP. 19741103 200812 2 001

Bandung, 29 Agustus 2023

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM.Par CHE.
19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc., CHE
NIP. 19710506 199803 1 001



PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anthony Samuel Maranatha S
Tempat/Tanggal Lahir : Batam/21 November 2001
NIM : 201923290
Program Studi : Pengelolaan Konvensi dan Acara
Jurusan : Perjalanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul: **“Crowd Management Festival Musik Head In The Clouds Jakarta 2022”** ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 30 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Anthony Samuel Maranatha S

HALAMAN MOTTO

“Be anxious for nothing, but in everything by prayer and supplication, with thanksgiving, let your requests be made known to God”

Philippians 4:6

“Shallow men believe in luck or in circumstance. Strong men believe in cause and effect”

Ralph Waldo Emerson

HALAMAN PERSEMBAHAN

Proyek akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, rekan-rekan seperjuangan, dan orang-orang yang selalu bersedia mengulurkan tangannya untuk mendukung saya selama empat tahun berada di Poltekpar NHI Bandung. Tanpa dukungan kalian semua, saya tidak akan bisa berdiri sejauh ini, maka dari itu, terima kasih banyak.

ABSTRAK

Ditengah tingginya antusiasme masyarakat terhadap *event* pasca pandemi covid-19 khususnya konser atau festival musik, dibutuh perencanaan yang detail terutama terhadap risiko kerumunan. Seperti yang terjadi di akhir tahun 2022 pada tragedi kanjuruhan yang menewaskan 135 orang dan ratusan lainnya luka-luka, serta festival musik berdendang bergoyang yang dibubarkan oleh kepolisian dikarenakan penumpukan pengunjung hingga 7 kali lipat dari seharusnya, menyadarkan kembali bahwa setiap event diperlukan perencanaan dan penerapan *crowd management* guna menghindari tragedi dan mencegah risiko kerumunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi persiapan Crowd Management pada event Head In The Clouds Jakarta 2022. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *crowd risk analysis RAMP (Routes, Areas, Movement, Profile)* melalui wawancara terhadap 3 narasumber yang terdiri dari *event organizer* sekaligus *crowd control* penyelenggaraan festival musik Head In The Clouds Jakarta 2022, profesional dan praktisi di bidang *crowd management*, dan pemerintah sebagai regulator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan festival musik Head In The Clouds Jakarta 2022 telah melakukan implementasi *crowd management*, dengan melibatkan 3 pihak yaitu crowd control, sekuriti, dan petugas kepolisian untuk melakukan pengamanan berlapis untuk keamanan dan pengendalian kerumunan acara. Kendala utama yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan ini, yaitu sulitnya aksesibilitas menuju *venue* sehingga seluruh pengunjung hanya bergantung pada kendaraan pribadi dan bus yang disediakan oleh penyelenggara. Asesmen risiko terhadap event dari pemerintah diharapkan dapat menjadi standarisasi terhadap penyelenggara acara dan untuk mencegah risiko-risiko terhadap kerumunan pada *event*.

Kata kunci: Kerumunan, Risiko, Acara, Festival Musik

ABSTRACT

Amid the high enthusiasm of the public for post-pandemic covid-19 events, especially concerts or music festivals, detailed planning is needed, especially for crowd risk. As happened at the end of 2022 in the Kanjuruhan tragedy which killed 135 people and hundreds were injured, as well as the music festival berdendang bergoyang which was disbanded by the police due to the accumulation of visitors up to 7 times more than it should be, making us realize that every event requires planning and implementing crowd management to avoid tragedy and prevent crowd risk. This research aims to identify the implementation of Crowd Management preparation at the Head In The Clouds Jakarta 2022 event. The research used a descriptive qualitative method with the RAMP (Routes, Areas, Movement, Profile) crowd risk analysis approach through interviews with 3 resource persons consisting of event organizers as well as crowd control of the Head In The Clouds Jakarta 2022 music festival, professionals and practitioners in the field of crowd management, and the government as a regulator. The results showed that the organization of the Head In The Clouds Jakarta 2022 music festival had implemented crowd management, by involving 3 parties, namely crowd control, security, and police officers to carry out layered security for security and crowd control. The main obstacle faced in organizing this activity, namely the difficulty of accessibility to the venue so that all visitors only depend on private vehicles and buses provided by the organizer. Risk assessment of events from the government is expected to standardize event organizers and to prevent risks to crowds at events.

Keywords: Crowd, Risk, Event, Music Festival